



Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Pemesanan Studio Foto Pada Megacom Fotografi

Sri Restu Ningsih^{1*}, Ade Irma Suryani², Elizamiharti³, Nelfira⁴, Rini Widyastuti⁵

¹Universitas Metamedia, Indonesia, email: srirestuningsih@metamedia.ac.id

²Universitas Metamedia, Indonesia, email: adeirma@metamedia.ac.id

³Universitas Metamedia, Indonesia, email: elizamiharti@metamedia.ac.id

⁴Universitas Metamedia, Indonesia, email: nelfira@metamedia.ac.id

⁵Universitas Bung Hatta, Indonesia, email: riniwidyastuti@gmail.com

*coressponding author)

Info Artikel

Diajukan: 09-01-2025

Diterima: 10-01-2025

Diterbitkan: 17-01-2025

Kata Kunci:

fotografi;
pemesanan;
studio foto;
aplikasi;
web.

Keywords:

photography;
studio photo booking;
photo studio;
application;
web.



Lisensi: cc-by-sa

Copyright © 2025 Sri Restu Ningsih

Abstrak

Megacom Fotografi adalah sebuah studio foto yang menyediakan layanan penyewaan studio foto, fotografer, dan edit foto untuk berbagai kebutuhan, seperti foto keluarga, pre-wedding, dan dokumentasi acara. Namun, studio ini mengalami keterbatasan dalam mencapai audiens yang lebih luas karena terbatasnya promosi dan pemasaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan memberikan pelatihan untuk penggunaan aplikasi pemesanan studio foto pada Megacom Fotografi. Untuk memudahkan customer dalam menerima informasi persediaan layanan serta memudahkan proses pemesanan studio foto melalui online, maka perlu adanya sosialisasi dan pelatihan system. Aplikasi ini dilengkapi dengan database untuk menyimpan data pelanggan dan layanan yang tersedia. Kegiatan dari sosialisasi sistem ini menunjukkan bahwa sistem pemesanan studio foto berbasis web dapat membantu Megacom Fotografi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengelola penyewaan studio foto. Sistem ini juga dapat memudahkan pelanggan dalam menerima informasi dan melakukan pemesanan tanpa perlu datang ke lokasi. Dengan adanya sistem ini, Megacom Fotografi dapat lebih mudah dalam mempromosikan layanan mereka dan mencapai audiens yang lebih luas.

Abstract

Megacom Photography is a photo studio that provides photo studio rental services, photographers, and photo editing for various needs, such as family photos, pre-weddings, and event documentation. However, this studio has limitations in reaching a wider audience due to limited promotion and marketing. This Community Service (PkM) activity aims to socialize and provide training for the use of the photo studio pemesanan foto studio application at Megacom Photography. To make it easier for customers to receive information on service supplies and to facilitate the process of ordering a photo studio online, a socialization and training system is needed. This application is equipped with a database to store customer data and available services. The activities of this system socialization show that the web-based photo studio pemesanan foto studio system can help Megacom Photography in increasing efficiency and effectiveness in managing photo studio rentals. This system can also make it easier for customers to receive information and make reservations without having to come to the location. With this system, Megacom Photography can more easily promote their services and reach a wider audience.

1. PENDAHULUAN

Berbagai bidang industri telah terdampak oleh teknologi, termasuk pemasaran produk dan layanan (Anshari et al., 2022). Sistem informasi daring berbasis multimedia atau *website* juga mempunyai kemampuan menampilkan teks, grafik, suara, dan video secara bersamaan, sehingga memungkinkan juga untuk, merancang sebuah sistem informasi *online* yang berbasis multimedia, agar dapat diakses oleh setiap orang yang mempunyai akses ke internet dengan menggunakan *web browser* yang dapat diakses oleh siapa saja yang memiliki koneksi internet melalui peramban *web* juga dapat dibuat karena situs *web* dapat menampilkan semua yang kita inginkan (Rachmadian, 2023).

Salah satu contoh kemajuan teknologi diantaranya adalah evolusi fotografi (Kurniawan et al., 2024). Kata foto yang berarti cahaya dan grafis yang berarti gambar merupakan akar dari kata fotografi (Purnama & Tahalea, 2020). Hal yang menyebabkan tidak semua orang dapat menggunakan alat fotografi, disebabkan oleh ukuran dan berat kamera pada awal perkembangan fotografi

Megacom Fotografi merupakan studio foto yang bergerak di bidang jasa fotografi khususnya menyediakan studio foto dan fotografer yang melayani jasa penyewaan studio foto, fotografer, dan edit foto untuk kebutuhan *group package*, foto reguler, paket pas foto, foto keluarga, *pre-wedding*, foto produk, dokumentasi acara, dan juga bisa mencetak foto.

Permasalahan yang terjadi adalah dalam hal penyewaan studio foto masih menggunakan layanan chat dan *instagram* dan dari orang terdekat yang tahu akan studio foto ini. Megacom Fotografi hanya mengandalkan jaringan sosial media seperti *instagram* dan rekomendasi dari orang terdekat untuk mempromosikan layanan mereka. Hal ini mengakibatkan visibilitas terbatas, dan potensial pelanggan yang mungkin tertarik dengan layanan studio foto mereka mungkin tidak pernah mengetahuinya. Dapat dikatakan, permasalahan pemasaran dan promosi adalah keterbatasan dalam mencapai audiens yang lebih luas (Diana et al., 2022). Ini mungkin mengakibatkan keterbatasan dalam mengelola banyak pesanan sekaligus dan dapat menjadi tidak efisien. Selain itu, tidak ada platform resmi untuk pelanggan melakukan *pemesanan foto studio* secara mandiri, yang dapat mempersulit proses dan membuat potensial pelanggan enggan untuk mencoba layanan mereka.

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk mensosialisasikan dan memberikan pelatihan serta peningkatan pengetahuan teknologi, khususnya untuk bidang fotografi kepada mitra. Dalam kegiatan ini, tim PKM memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada pemilik dan pegawai fotografi dalam penggunaan aplikasi pemesanan studi foto, guna meningkatkan audiens yang datang ke Studio foto. Studi foto adalah tempat yang diperuntukkan untuk mengambil gambar atau foto dengan menggunakan kamera digital atau non digital dengan bantuan alat pendukung untuk menghasilkan hasil yang lebih bagus (Ningsih et al., 2023). Selain itu juga membuat *website* untuk Megacom Fotografi yang gunanya sebagai media informasi dan bisa melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ke Megacom Fotografi.

Pada dasarnya, fotografi mempunyai tujuan yang sama, yaitu menampilkan sebuah produk ke masyarakat melalui media foto agar mendapat respon dari masyarakat. Dalam hal ini, seorang fotografer perlu menguasai teknik fotografi dan konsep foto pada objek yang akan digunakan. Fotografi sangat membutuhkan kemampuan dan penguasaan berbagai teknik penguasaan estetis untuk menghasilkan sebuah karya fotografi yang memiliki nilai estetika (Faozi et al., 2024). Di dalam menghasilkan sebuah foto sebagai sebuah fungsi media informasi komunikasi dan seni memiliki beberapa permasalahan, yaitu: 1) Foto harus memiliki kejelasan pesan. Artinya objek mana yang lebih diutamakan (fokus) dan objek mana yang tidak diutamakan (dibuat lebih kabur, blur), 2) Foto harus mengidentifikasi ruang dan waktu. Perlu penguasaan penempatan objek dalam komposisi sebuah ruang dan memperhatikan gelap terangnya cahaya.

Manfaat dari kegiatan ini adalah aplikasi pemesanan foto studio berbasis *web* dapat membantu Megacom Fotografi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengelola penyewaan studio foto. Sistem ini juga diharapkan dapat memudahkan pelanggan dalam menerima informasi dan melakukan pemesanan tanpa perlu datang ke lokasi. Dengan adanya sistem ini, Megacom Fotografi dapat lebih mudah dalam mempromosikan layanan mereka dan mencapai audiens yang lebih luas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Studio Foto

Studio foto yang disebut dalam bahasa Inggris *photography*, mempunyai dua makna yaitu dari kata *photo* yang arti cahaya dan *graph* yang berarti dari makna tulisan atau bisa disebut lukisan, hal ini digambarkan dalam seni rupa. Fotografi yaitu proses tulisan atau lukisan dengan menciptakan hasil gambar menggunakan media cahaya. Sebagai salah satu konsep awal atau dengan istilah pada umumnya, fotografi merupakan suatu proses atau cara untuk mendapatkan suatu hasil gambar.

Proses kerja studio photo dimulai dari objek yang kita bidik dengan proses pencahayaan, sehingga proses cahaya yang mantul mengenai objek yang kita bidik lalu media kamera yang kita gunakan memiliki kepekaan pada cahaya sehingga menyerap dari hasilnya, dan memproses suatu objek gambar foto. Studio foto dapat digunakan untuk berbagai jenis pemotretan, termasuk potret, produk, fashion, dan pemotretan lainnya. Mereka memberikan lingkungan yang terkendali untuk menciptakan hasil foto yang profesional dan berkualitas tinggi (Ningsih et al., 2023).

2.2 Pemesanan

Pemesanan merupakan perjanjian baik berupa pemesanan jasa maupun produk yang ditawarkan perusahaan sebelum ditutup dengan pembelian oleh konsumen. Service merupakan serangkaian aktivitas yang terjadi akibat adanya interaksi antara karyawan dan konsumen untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi konsumen. Pemesanan service sendiri merupakan suatu layanan yang disediakan perusahaan untuk dapat mengurangi waktu tunggu untuk menghindari banyaknya antrian yang terjadi (Diana et al., 2022).

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PkM ini dilakukan oleh tim Dosen dan dibantu oleh salah satu mahasiswa. Metode penelitian dari kegiatan PkM ini berbentuk sosialisasi dan pelatihan, yang pelaksanaannya meliputi 4 tahap, yaitu : perencanaan program, pelaksanaan program, observasi, evaluasi. Kegiatan-kegiatan dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tujuan dari metode perencanaan adalah untuk mendapatkan gambaran kerja beserta urutan pelaksanaan kegiatan yang akan dijadikan pedoman setiap kegiatan (Ade Ferdiansyani, Nurhayati, 2024). Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah: (a) Studi Lapangan, (b) Pembentukan dan pembekalan kelompok para fotografi berdasarkan tingkatan lokasi tempat tinggal. (c) Penyusunan program pelatihan. Program pelatihan ini disusun berdasarkan hasil dari identifikasi, hasil analisis permasalahan, hasil analisis kebutuhan, dan hasil analisis potensi dari Megacom Foto Studio.

2. Pelaksanaan

Implementasi program merupakan tindakan lanjut setelah dilakukan perencanaan dalam kegiatan ini (Asiva Noor Rachmayani, 2020). Adapun kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam implementasi program adalah :

- a) Pembentukan beberapa kelompok anggota fotografi berdasarkan tingkatan lokasi tempat tinggal,
- b) Meningkatkan pengetahuan tentang aplikasi pemesanan foto studio dan cara pengoperasiannya dalam melakukan promosi Megacom Fotografi.
- c) Mendemonstrasikan strategi dalam mempromosikan tempat dan jasa Megacom Fotografi.
- d) Pembinaan dan pelatihan penggunaan aplikasi pemesanan foto studio Megacom Fotografi.
- e) Pelatihan cara menggunakan aplikasi pemesanan foto studio yang menarik pelanggan dan bisa diiklankan di media sosial.

Keberagaman objek yang ditampilkan dalam sebuah *frame* sebaiknya disusun sedemikian rupa sehingga dapat menonjolkan objek utama (Wibowo, 2015). Pada pelaksanaan kegiatan ini, seluruh perangkat yang digunakan untuk pelatihan seperti perangkat komputer dan peralatan infokus disediakan oleh tim pelaksana, sedangkan mitra berpartisipasi dalam menyediakan dan menyiapkan tempat pelatihan seperti ruang kelas, listrik, meja dan tempat duduk peserta.

3. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pelatihan dan strategi dalam mempromosikan tempat dan jasa yang digunakan berupa catatan lapangan. Beberapa hal yang akan diobservasi adalah kendala, kekurangan dan kelemahan yang muncul dalam proses pelatihan dan pemahaman anggota fotografi terhadap penggunaan aplikasi pemesanan foto studio Megacom Fotografi.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan terhadap penggunaan aplikasi pemesanan foto studio Megacom Fotografi dan promosi yang dihasilkan oleh para fotografi di media sosial. Dalam kegiatan pelatihan ini, diharapkan anggota fotografi dapat memahami dan mengerti cara penggunaan aplikasi pemesanan foto studio yang telah disediakan. Kuantitasnya dilihat dari banyaknya kreativitas dari foto-foto audiens yang dihasilkan Sedangkan promosi tempat dan jasa dilihat dari banyaknya audiens yang pemesanan foto studio tempat dan jasa dari Megacom Fotografi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Pra Kegiatan

Pra kegiatan dari PKM ini dilakukan untuk mempersiapkan hal-hal yang diperlukan sebelum kegiatan dimulai. Persiapan pertama yaitu melaksanakan rapat dengan tim pengabdian untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan. Melakukan survey atau observasi digunakan untuk mendapatkan fenomena sosial, sehingga pengamat perlu memiliki kedekatan akses dengan setting dan subjek penelitian (Tompo et al., 2023). Sebelumnya tim PKM telah melakukan survey ke lapangan untuk memastikan waktu dari pelaksanaan kegiatan PKM.

Persiapan yang kedua yaitu membuat materi yang akan disampaikan serta pembuatan modul dari pelatihan ini. Persiapan yang ketiga yaitu membuat lembar evaluasi kegiatan yang akan diberikan setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Persiapan yang keempat yaitu mempersiapkan perangkat dan sarana yang akan digunakan dalam pelatihan serta pembagian tugas ketika pelatihan dilaksanakan. Pelaksanaan Kegiatan.

4.2. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama satu hari. Kegiatan dilakukan secara langsung di lokasi Foto Studio. Acara dimulai dari pagi hingga siang hari. Kegiatan terdiri dari 3 sesi yaitu sesi penyampaian materi, sesi diskusi, dan sesi pelatihan.

Pada hari pertama, ada dua topik materi yang diberikan kepada peserta yaitu bagaimana cara mempromosikan foto studio dengan menggunakan aplikasi pemesanan foto studio, sehingga kelihatan menarik audiens untuk pemesanan foto studio. Memasarkan tempat dan jasa secara online memiliki tantangan tersendiri, seperti meningkatkan nilai jasa untuk kualitas gambar yang baik. Anggota fotografi diberi pelatihan bagaimana langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi pemesanan foto studio. Setelah anggota mengetahui cara menggunakan aplikasi pemesanan foto studio, topik berikutnya yaitu anggota diberikan materi terkait cara mempromosikan tempat dan jasa dengan menggunakan teknik digital berupa aplikasi pemesanan foto studio yang ada di *webiste*.

Peserta diberi pelatihan langkah-langkah dalam menggunakan aplikasi *pemesanan foto studio* yang ada di web dengan berbagai background yang menarik. Bentuk dari pelatihan yang diberikan berupa penyampaian materi dengan menggunakan slide *Powerpoint*, yang materinya dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.

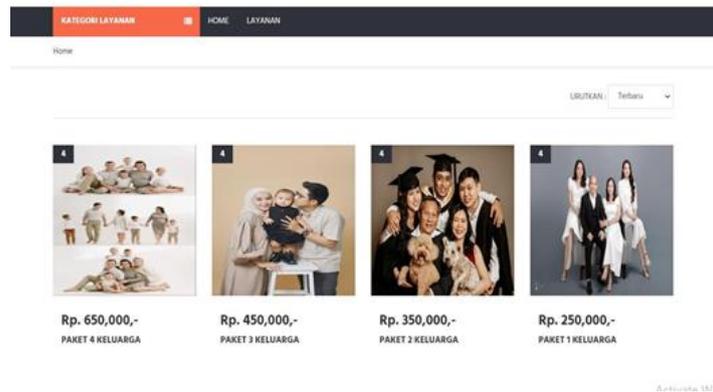
DAFTAR HARGA PAKET WEDDING	
PAKET 1 1. Foto 20R 1 bh +bingkai 2. Video cinematic HARGA 1,5 JUTA	PAKET 2 1. Foto 24R 1 bh + bingkai bingkai 2. Foto 20R 1 bh 3. Video cinematic untuk pernikahan 4. Stand foto wedding 1 buah 5. cetak foto ukuran 4R sebanyak 100 lbr HARGA 2 JUTA
PAKET 3 1. Foto 24R 1 bh +bingkai bingkai 2. Foto 20R 1 bh +bingkai 3. Video cinematic untuk pernikahan 4. Stand foto wedding 1 buah 5. Cetak foto ukuran 4R sebanyak 150 buah 6. Buku album foto HARGA 2,6 JUTA	PAKET 4 1. Foto 24R 1 bh +bingkai bingkai 2. Foto 20R 1 bh +bingkai 3. Video cinematic untuk pernikahan 4. Stand foto wedding 1 buah 5. Cetak foto ukuran 4R sebanyak 250 lembar 6. Cetak foto ukuran 10R sebanyak 4 lembar 8. Buku album foto HARGA 3,4 JUTA

Bersama kamu setiap momen adalah petualangan

Gambar 1. Harga Paket Wedding

Gambar 1 menunjukkan salah satu tampilan dari aplikasi pemesanan foto studio, yaitu berupa harga paket wedding, sehingga para audiens dapat melihat harga yang ditawarkan oleh Megacom Fotografi. Tampilan tersebut sekaligus merupakan promosi kepada audiens, bahwa harga yang ditawarkan oleh Megacom lebih murah dan menarik dari tempat foto studio lainnya.

Begitu juga yang ditampilkan pada Gambar 2 yang menampilkan proses pemesanan, sehingga audiens dapat melakukan pemesanan foto studio dari mana saja tanpa harus datang ke lokasi.



Gambar 2. Proses Pemesanan

Gambar 2 menunjukkan tampilan proses pemesanan, dimana dalam hal ini customer dapat memilih katalog dan harga dari jasa fotografi. Setelah memilih katalog berdasarkan harga, maka customer dapat memesan jenis jasa fotografi, dan melakukan pembayaran untuk pemesanan tempat.

4.3. Evaluasi Kegiatan

Proses evaluasi dan monitoring dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan *Google Form* untuk meninjau tingkat pengetahuan dan kepuasan anggota fotografi terhadap materi yang diberikan. Selain itu tujuan dari evaluasi dan monitoring ini adalah untuk memotivasi anggota fotografi yang sudah dapat membuat menggunakan aplikasi *pemesanan foto studio*, supaya anggota fotografi dapat mengembangkan lebih lanjut hasil kegiatan pelatihan dalam penggunaan aplikasi tersebut untuk membuat ajang promosi yang menarik. Hal ini akan membuat anggota fotografi dapat konsisten dan tetap bersemangat dalam membuat karya seni serta pengembangan dalam jasa yang lebih inovatif.

Lebih lanjut melalui *Google Form*, para peserta diberikan pertanyaan lebih spesifik mengenai kegiatan pendampingan pelatihan tentang aplikasi pemesanan foto studio serta bagaimana pendapat mereka terhadap materi yang disampaikan oleh narasumber. Peserta diberikan daftar pertanyaan evaluasi kegiatan PKM, seperti yang tertera pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Daftar pertanyaan evaluasi kegiatan pkm

No.	Pertanyaan	Penilaian			
1.	Apakah Anda telah mengetahui sebelumnya tentang materi pelatihan ini?	Sangat tidak mengetahui	Tidak mengetahui	Mengetahui	Sangat mengetahui
2.	Bagaimana pendapat Anda tentang pendampingan pelatihan ini secara keseluruhan?	Sangat tidak menarik	Tidak menarik	Menarik	Sangat menarik
3.	Apakah materi yang disampaikan Narasumber bermanfaat untuk pengembangan usaha atau menambah wawasan Anda?	Sangat tidak bermanfaat	Tidak Bermanfaat	Bermanfaat	Sangat Bermanfaat
4.	Bagaimanakah tanggapan Anda tentang cara penyampaian materi Narasumber?	Sangat tidak jelas	Tidak jelas	Jelas	Sangat jelas
5.	Bagaimanakah interaksi Narasumber dengan para peserta PKM?	Sangat tidak baik	Tidak baik	Baik	Sangat baik
6.	Berikan kritik dan saran.				
7.	Berikan saran topik apa yang ingin dibahas pada kelas pendampingan selanjutnya				

Pada Tabel 1, dilihat dari hasil kusioner yang diisi oleh para anggota fotografi, didapatkan nilai 75% anggota Megacom Fotografi tidak mengetahui seperti apa bentuk aplikasi pemesanan studio foto yang dibuat secara sederhana dan bagaimana teknik pelatihan dalam pemesanan foto studio dengan menggunakan aplikasi pemesanan, dan 25% menyatakan sudah mengetahui tentang teknik ini. Untuk tanggapan terkait materi yang disampaikan oleh narasumber bermanfaat untuk pengembangan usaha atau menambah wawasan yaitu menyatakan 83% sangat bermanfaat dan 17% menyatakan bermanfaat. Tanggapan peserta tentang cara penyampaian materi narasumber yaitu 73% menyatakan sangat jelas dan 27% menyatakan jelas. Tanggapan peserta mengenai interaksi narasumber dengan peserta yaitu 83% menyatakan sangat baik dan 17% menyatakan baik.

Berdasarkan dari hasil kusioner, respon dari anggota fotografi sangat antusias dan semangat dalam mengikuti pelatihan. Pada saat kegiatan terlihat bahwa peserta lebih banyak merespon dengan memberikan beberapa pertanyaan yang terkait materi pelatihan, dan sangat setuju pada penggunaan aplikasi pemesanan foto studio dan penggunaan aplikasi sebagai ajang promosi tempat dan jasanya.

Melalui kegiatan ini, anggota Megacom Fotografi dapat memahami konsep dasar dalam menggunakan aplikasi pemesanan foto studio. Sebagaimana kita ketahui bahwa salah satu keberhasilan bisnis ditentukan dengan bagaimana membangun komunikasi dengan pelanggan, pelanggan merupakan *partner* bisnis yang penting bagi perusahaan (Ningsih & Suryani, 2021). Konsultasi dan diskusi dilakukan untuk mengatasi masalah yang diidentifikasi oleh para mitra di lapangan (Wijaya et al., 2023). Tujuannya adalah agar para peserta memiliki kapasitas untuk mempromosikan perusahaan mereka melalui media sosial. Platform media sosial utama yang diminati oleh para pebisnis dalam mempromosikan produk dan jasanya adalah Facebook dan Instagram (Jacky et al., 2020). Melalui sosialisasi dan pelatihan ini diharapkan jumlah audiens terjadi peningkatan, dengan menggunakan tempat dan jasa yang inovatif dan kreatif.

4.4. Dokumentasi Kegiatan

Untuk dokumentasi dari kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4 di bawah ini.



Gambar 3. Foto Kegiatan Dalam Sosialisasi Program



Gambar 4. Foto Bersama Peserta

Pada Gambar 3 dan Gambar 4, terlihat tim PKM memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam penggunaan aplikasi pemesanan studio foto kepada pemilik dari Megacom Fotografi, sehingga aplikasi ini dapat digunakan dengan baik. Selanjutnya pelatihan juga diberikan kepada anggota fotografi dalam menggunakan aplikasi pemesanan foto studio untuk mempromosikan tempat dan jasa dari Megacom Fotografi.

5. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan oleh tim PkM, terdiri dari dosen dan mahasiswa dalam menggunakan aplikasi pemesanan studio foto dari Megacom Fotografi. Dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim PkM, kegiatan ini dapat memotivasi ketua dan semua anggota fotografi untuk dapat lebih meningkatkan promosinya melalui aplikasi pemesanan studio foto berbasis web. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa customer lebih mudah dalam menerima informasi persediaan layanan serta memudahkan proses pemesanan studio foto melalui *online*. Aplikasi ini dilengkapi dengan database untuk menyimpan data pelanggan dan layanan yang tersedia. Kegiatan dari sosialisasi dan pelatihan aplikasi ini menunjukkan bahwa aplikasi pemesanan studio foto berbasis *web* dapat membantu Megacom Fotografi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam mengelola penyewaan studio foto. Aplikasi ini juga dapat memudahkan pelanggan dalam menerima informasi dan melakukan pemesanan tanpa perlu datang ke lokasi. Dengan adanya aplikasi ini, Megacom Fotografi dapat lebih mudah dalam mempromosikan layanan mereka dan mencapai audiens yang lebih luas. Dari hasil kusioner yang telah dibahas di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa sosialisasi dan pelatihan pendampingan dari aplikasi pemesanan studio foto ini dapat menambah wawasan dan peningkatan pengetahuan teknologi bagi para anggota fotografi terutama tentang teknologi aplikasi pemasaran dan promosi yang didapat dari hasil pelatihan.

Untuk kegiatan selanjutnya disarankan pemateri mencoba untuk mengembangkan aplikasi pemesanan studio foto berbasis *android* dan pemesanan melalui media sosial. Selain itu diharapkan para anggota fotografi aktif menggunakan aplikasi pemesanan studio foto ini agar dapat lebih paham memahami cara kerja sistemnya.

6. ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak Rektor Universitas Metamedia Padang dan Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan motivasi, dukungan dan bantuan secara finansial, sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Ferdiansyani, Nurhayati, A. W. (2024). Pemanfaatan Teknologi Digital Komputer Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer*, 1(1), 53–54.
- Anshari, S. F., Suwanda, R., & Rosnita, L. (2022). *Penerapan Metode Cross Selling Pada Website E-Commerce (Studi Kasus: Penjualan Suku Cadang Kendaraan)*. 472–479.
- Asiva Noor Rachmayani. (2020). Metode Riset Berbasis Digital: Penelitian Pasca Pandemi. In *Penerbit: Media Sains Indonesia*.
- Diana, L., Putri, S., Purba, D. A., Khusni, N., Daini, P., Arbi, F. A., Suwandi, B. P., Zaen, R. I., Wiesnatama, E. D., Widiandaru, T., Devina, N. P., Maharani, P., Rachmadi, R. A., Veteran, P. N., & Timur, J. (2022). Pendampingan Penggunaan Media Pemasaran Berbasis Digital Dalam Membangun Brand Awareness Pada Mainan Edukasi Empat Serangkai. *Jurnal Abdimas Patikala*, 1(2), 414–427.
- Faozi, I., Siva, R., Ikhsan, M., & Sukirno, A. (2024). *Penyuluhan dan Pelatihan Foto Produk dalam Meningkatkan Pemasaran UMKM di Desa Bandung Kecamatan Banjar Kabupaten Pandeglang Banten Indonesia Counseling and Training on Product Photos in Improving MSME Marketing in Bandung Village, Banjar District, Pand.* 1(3).
- Kurniawan, E., Pratama, R. Y., Pujawahyuningsih, W., Ramadani, G., Septiana, F., Dharma, D., Ks, Y., Firmasnyah, R. A., Janati, I. Q., Komputer, F. I., Metro, U. M., & Produk, F. (2024). *Peran Foto Produk Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Volume Penjualan Produk UMKM Desa Sumber Gede terhubung dengan target audiens mereka dan membangun kehadiran merek yang kuat. Salah penggunaan foto produk secara efektif. Dalam entri jurnal ini.* 8(2), 69–82.
- Ningsih, S. R., Suryani, A. I., Darwas, R., & Tasnim, M. (2023). Pelatihan Pembuatan Studio Mini dan Teknik Digital Foto Produk Kampung Akrilik Berbasis Android. *ABDIMAS Mahakam Journal*, 7(01), 105–114.
- Purnama, P. A., & Tahalea, S. A. (2020). Pelatihan Fotografi Produk Untuk Iklan Di Internet Saat Masa Pandemi Bersama Pemuda Tebet Melalui Daring Product Photography Training for Advertising on the Internet in the Pandemic Time With Tebet Youth Through Online. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)*, 97–107.
- Rachmadian, R. H. (2023). *Sosialisasi Penggunaan Media Interactive Virtual Reality untuk Mendukung Pembelajaran Immersif Siswa di Kawasan Geopark Ijen*. 6(3), 712–718.
- Wibowo, A. A. (2015). Fotografi Tak Lagi Sekedar Alat Dokumentasi. *Imajinasi: Jurnal Seni*, IX(2), 137–142. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/imajinasi/article/view/8847/5796>